

ETNOGRAFI PERMAINAN TRADISIONAL LARI BALOK DI DESA RIDOMANAH

Dindin Abidin¹, Indra Adi Budiman², Debi Lestari³

^{1,3}Universitas Islam 45, ²Universitas Majalengka

Email: dindinabidin@unismabekasi.ac.id¹, indra.budiman66@unma.ac.id²

Received: 25 Juli 2024 | Accepted: 03 Agustus 2024 | Published: 06 September 2024

ABSTRACT

The purpose of this service is to introduce the traditional sports game of running blocks in elementary schools in Ridomanah Village, Cibarusah District, Bekasi Regency. The implementation of traditional sports is still not carried out evenly in Indonesian education. Currently, amidst the increasing popularity of modern sports, children's interest in traditional sports activities is decreasing. Especially in Ridomanah village. The lack of introduction of this traditional sport to children, resulting in a lack of knowledge of the rules of play and interest in doing traditional sports including traditional sports games running blocks. Starting from this problem, the community service team between lecturers and students of Universitas Islam 45 made a community service program with the theme of ethnography of traditional sports running blocks in Ridomanah Village with a case study of elementary school children. The main target is elementary school level children with ethnographic methods by conducting socialization and training. The results of the implementation of this activity show an interest or tendency to exercise towards the traditional sport of running blocks. This community service activity has a good effect on children to increase knowledge related to traditional running block games.

Keywords: *Etnography, Beam Running, Traditional Games*

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini untuk memperkenalkan permainan olahraga tradisional lari balok di sekolah dasar Desa Ridomanah, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi. Penerapan olahraga tradisional masih belum dilakukan secara merata di pendidikan Indonesia. Saat ini, ditengah semakin populernya olahraga modern, minat anak terhadap kegiatan olahraga tradisional semakin menurun. Khususnya di desa Ridomanah. Kurangnya pengenalan olahraga tradisional ini kepada anak-anak, sehingga mengakibatkan kurangnya pengetahuan tata cara aturan bermain dan minat untuk melakukan olahraga tradisional termasuk permainan olahraga tradisional lari balok. Berawal dari permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat antara dosen dan mahasiswa Universitas Islam 45 membuat program pengabdian dengan tema etnografi olahraga tradisional lari balok di Desa Ridomanah dengan studi kasus pada anak sekolah dasar. Sasaran utamanya yaitu anak-anak tingkat sekolah dasar dengan metode etnografi dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan minat atau kecenderungan untuk berolahraga terhadap olahraga tradisional lari balok. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan pengaruh yang baik bagi anak-anak untuk meningkatkan pengetahuan terkait permainan tradisional lari balok.

Kata kunci: *Etnografi, Lari Balok, Permainan Tradisional*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi semua orang. Pendidikan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan berbagai perubahan dalam masyarakat sehingga mengarah pada masyarakat yang maju dan kompleks (Eka. S. Octaviany, 2014). Menurut (Bustomi et al., 2021), gerak merupakan salah satu ciri makhluk hidup. Semakin aktif untuk bergerak, semakin baik kualitas hidup. Indikator kualitas pergerakan adalah mobilitas, kelincahan memungkinkan siswa untuk bertindak cepat.

Pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi berupaya mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani agar memberikan dampak positif bagi kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan masyarakat Indonesia (Syamsul Taufik, 2018). Olahraga merupakan kegiatan latihan jasmani yaitu latihan jasmani untuk memperkaya dan meningkatkan keterampilan, keterampilan dasar motorik, dan keterampilan gerak (Bangun, 2016; Budiman et al., 2023; Nugraha et al., 2020).

Permainan olahraga tradisional merupakan permainan yang jenis, manfaat, dan tujuannya berbeda-beda, namun semuanya mengandung unsur kesenangan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi siswa dalam mempelajari pendidikan jasmani (Mudzakir, 2020). Olahraga tradisional merupakan warisan budaya nenek moyang kita dan mempunyai kemurnian serta corak tradisi setempat. Indonesia terkenal dengan budaya tradisionalnya yang kaya dan beragam. Melajunya perubahan dan perkembangan zaman, permainan /olahraga tradisional dikit demi sedikit mulai tergantikan oleh permainan modern (Siahaan & Sundhari, 2019). Olahraga tradisional, salah satu unsur budaya yang tidak boleh dianggap remeh, namun mempunyai dampak yang signifikan terhadap pikiran, kepribadian, interaksi sosial dan kemampuan fisik anak di masa depan (Rizqa et al., 2023)

Lari balok adalah permainan yang mengandung nilai keterampilan dan meningkatkan kepercayaan diri serta meningkatkan konsentrasi (Lasma, 2020). Permainan tradisional lari balok menggunakan kayu yang berbentuk balok menggunakan empat buah balok kayu yang menyerupai bentuk batu bata, proses pelaksanaannya setiap melangkah kedepan pemain harus memindahkan balok yang berada di belakang ke depan sebagai tempat kaki berpijak dan begitupun seterusnya. Permainan tradisional ini menyenangkan dan mendidik, karena seorang pemain

permainan menggunakan seluruh tubuhnya untuk bergerak dan tiap gerakannya itu membutuhkan kelincahan, kekuatan dan konsentrasi berpikir ketika menyusun strategi (nur reni Fitriani et al., 2023; Sugiartanti & Masitoh, 2015).

Posisi studi etnografi tercantum dalam riset sosial yang merupakan cabang antropologi yang digunakan buat menggambarkan, menarangkan, serta menganalisis, faktor sesuatu kebudayaan ataupun bangsa. Dalam pemikiran Andung & Sos (2019) dinyatakan kalau isi dari etnografi menimpa sesuatu deskripsi tentang kebudayaan etnik dari sesuatu suku bangsa secara holistik (totalitas). Bersumber pada uraian tersebut, bisa dimengerti kalau tolok ukur etnografi menitikberatkan pada aspek kebudayaan yang menempel pada sesuatu sistem kemasyarakatan, tercantum dalam konteks yang sangat besar merupakan kebudayaan yang menempel pada sesuatu bangsa dengan menitikberatkan pada aspek kebudayaan yang menempel pada sesuatu sistem kemasyarakatan, tercantum dalam konteks. Riset atas kebudayaan di tiap lokal memanglah lumayan menarik buat dikaji. Disini etnografi mempunyai tempat yang lumayan baik. Ditambah lagi, kerangka sosial suku bangsa di Indonesia yang lumayan bermacam- macam membuat riset etnografi terus menjadi layak serta dipertimbangan buat digunakan. Etnografi muncul selaku pemecahan atas keberagaman warga serta kebudayaan yang menempel didalamnya. Oleh karena itu, berangkat dari pemikiran tersebut, tulisan ini hendak memaparkan secara lebih jauh lagi tentang riset etnografi dalam riset social yang sangat besar merupakan kebudayaan yang menempel pada sesuatu bangsa (Hadi, 2021; Mujib & Sudjoko, 2017; Nugroho et al., 2021). Dalam hal ini, pengabdian menekankan pada aspek budaya tradisional melalui olahraga tradisional berupa lari balok pada anak-anak di Desa Ridomanah Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi.

Berdasarkan observasi, anak-anak tingkat sekolah dasar Desa Ridomanah belum mengetahui tentang olahraga tradisional lari balok, mereka lebih sering bermain gadget dibandingkan berolahraga. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis melaksanakan pengabdian ini di SDN 01 Ridomanah. Hasil observasi menunjukkan kurangnya arahan olahraga tradisional kepada siswa yang menjadikan siswa sangat minim akan pengetahuan mereka terkait olahraga tradisional. Penyelenggara program memutuskan untuk menjalankan program pengabdian dengan judul “Etnografi Permainan Tradisional Lari Balok di Desa Ridomanah”. Metode penyelenggara

pengabdian menerapkan sosialisasi penyampaian materi dan praktek olahraga tradisional lari balok. Pentingnya pengenalan permainan tradisional terhadap siswa sekolah dasar dalam meningkatkan pengetahuan dan minat untuk masa depan yang akan datang. Selain itu, adanya pengetahuan dalam permainan tradisional lari balok pada anak akan berdampak juga pada kemampuan motorik kasar anak seperti keseimbangan dan koordinasi tubuh, permainan ini juga mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak. Saat bermain, anak-anak belajar tentang kerjasama, sportivitas, dan cara mengatasi kekalahan maupun kemenangan. Secara tidak langsung, permainan ini juga membantu meningkatkan konsentrasi dan disiplin diri, karena anak harus fokus dan berhati-hati dalam melangkah di atas balok agar tidak terjatuh (Mahfud & Fahrizqi, 2020; Maryati & Nurlaela, 2021; Puspita et al., 2018). Dengan demikian, lari balok tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga berkontribusi signifikan pada pelestarian budaya tradisional, perkembangan fisik dan mental anak.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan tiga tahapan (persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi), dimana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan observasi atau survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai pemberdayaan masyarakat terhadap etnografi permainan tradisional lari balok di Desa Ridomanah. Dalam tahap ini diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Tahap selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi secara mendalam mengenai permainan tradisional lari balok, kemudian mempraktikkan langsung kepada peserta. Sasaran peserta pengabdian dalam etnografi permainan tradisional lari balok adalah anak-anak Desa Ridomanah Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan sosialisasi dan pelatihan (Nurhidayah et al., 2023, 2024; Putra et al., 2020). Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dalam bentuk penyampaian materi berkaitan dengan permainan tradisional lari balok, kemudian dilanjutkan dengan proses tanya jawab atau diskusi, dan terakhir praktik langsung bermain lari balok.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan pembuatan laporan akhir dari pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Ridomanah.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertema “Etnografi Permainan Tradisional Lari Balok di Desa Ridomanah” program ini dilangsungkan dengan beberapa tahapan kegiatan, uraian waktu dan tempat pelaksanaan yang dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1	Observasi atau Survey	19 Februari 2024	Desa Ridomanah, Kecamatan Cibarusah
2	Perizinan dan Perencanaan program	20 Februari 2024	
3	Sosialisasi dan Pelatihan	21-29 Februari 2024	
4	Evaluasi	01 Maret 2024	

Tahapan Pelaksanaan

Lari balok merupakan salah satu permainan tradisional yang cukup populer di Indonesia. Permainan ini dimainkan dengan cara berlari di atas dua balok (dari empat balok yang tersedia) di atas lintasan. Lari balok termasuk permainan rakyat yang unik dan menyenangkan. Selain hanya memerlukan alat yang sederhana, lari balok juga memiliki tantangan tersendiri ketika dimainkan. Pada prinsipnya, setiap habis melangkah, para pemain harus memindahkan balok yang berada di belakang ke posisi depan sebagai tempat berpijak. Pola tersebut dilakukan berulang hingga pemain menyentuh batas akhir. Alat dalam permainan ini tidaklah rumit. Hanya perlu balok berbahan kayu dengan ukuran panjang sekitar 25 cm, lebar 9 cm, tebal 4 cm, dan berat sekitar 50-100 gram. Untuk memainkannya, dibutuhkan juga lapangan atau ruang terbuka berukuran panjang kurang-lebih 15 meter dan lebar 7,5 meter. Lapangan tersebut dibagi menjadi 5 garis lintasan, di mana masing-masing lintasannya berukuran 1,5 meter. Peraturan lari balok telah disusun secara nasional (Kurnia & Arifin, 2022; nur reni Fitriani et al., 2023; S. E. Octaviany, 2014). Permainan ini juga bisa dimainkan oleh semua kalangan, laki-laki maupun perempuan dan anak-anak

hingga orang dewasa. Dalam rangka melestarikan permainan lari balok, berbagai kejuaraan kerap diselenggarakan, baik itu di tingkat provinsi atau nasional.

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu permainan olahraga tradisional lagi balok pada siswa tingkat sekolah dasar di Desa Ridomanah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, tahap observasi, tahap perizinan, tahap pelaksanaan sosialisasi pemaparan materi dan pelatihan, terakhir tahap evaluasi.

Observasi dilakukan pada tanggal 19 Februari 2024 dengan mewawancarai guru di SDN 01 Ridomanah. Terdapat siswa/siswi yang sedang beristirahat di halaman sekolah setelah kegiatan pembelajaran di kelas. Mereka nampak acuh saat melihat kedatangan orang baru, mereka lebih memilih fokus dengan obrolan mereka dan bermain gadget dibandingkan dengan menyapa dan bertemu orang baru. Hasil wawancara menyebutkan bahwa siswa belum mengetahui permainan olahraga tradisional lari balok dan bermain gadget menjadi kebiasaan bagi siswa disini. Kondisi tersebut mencerminkan akan kurangnya pengetahuan siswa terkait permainan olahraga tradisional lari balok dan berdampak negatif bagi masa depan mereka. Berikut dokumentasi observasi atau survey pada gambar 1.



Gambar 1. Observasi

Tahap kedua setelah melakukan observasi, penulis melakukan kegiatan kedua yaitu perizinan dan perencanaan program. Tahap kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2024 di SDN 01 Ridomanah Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi. Pelaksanaan ini dilangsungkan di waktu pagi bertemu dengan kepala sekolah serta guru-guru yang sedang berdiskusi di ruang guru. Kelompok pengabdian meminta waktu luang kepada kepala sekolah untuk permohonan izin melaksanakan program pengabdian serta menjelaskan secara singkat terkait rencana program yang akan

dilaksanakan. Setelah menjelaskan rencana program yang akan dilaksanakan, kepala sekolah menyetujui serta memberikan dukungan untuk melaksanakan program ini. Kepala sekolah juga menjelaskan terkait peraturan yang ada di sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah serta memberikan fasilitas yang ada di sekolah kepada tim pengabdian untuk mempermudah melaksanakan kegiatan ini, sebagaimana tertera pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Perizinan Pengabdian

Pada tanggal 21-22 Februari 2024 dilakukan *pre-test* dan sosialisasi pemaparan materi tata cara dan aturan bermain permainan olahraga tradisional lari balok kepada siswa/siswi SDN 01 Ridomanah. Proses pelaksanaan *pre-test* berlangsung dalam waktu 15 menit. Anak-anak nampak fokus saat mengerjakan lampiran *pre-test*, mereka juga nampak kebingungan saat mengisi lampiran tersebut, hal ini dikarenakan mereka belum mempelajari permainan tradisional lari balok.



Gambar 3. Sosialisasi Pengenalan Permainan Tradisional Lari Balok

Pada tahap praktik langsung permainan tradisional lari balok yang diadakan di lapangan sekolah, kelompok pengabdian langsung memberikan contoh cara bermain lari balok yang benar sesuai aturan. Lari balok merupakan olahraga tradisional yang sering dimainkan pada perayaan kemerdekaan Republik Indonesia, prosesnya dilakukan

berada kecepatan menempuh suatu jarak tertentu diatas empat buah balok yang mirip batu bata, pemain harus memindahkan balok dibelakangnya setiap melangkah kedepan. Aturan dalam olahraga tradisional ini cukup sederhana, peserta yang menang dipilih berdasarkan peserta yang awal sampai garis finish, jika salah salah satu peserta menginjak tanah dan mengganggu lawan, peserta tersebut dinyatakan gugur. Adapun tujuan dari olahraga tradisional ini untuk melatih kekuatan serta keseimbangan dan memiliki manfaat untuk meningkatkan kelincahan, kekuatan, keseimbangan serta konsentrasi berpikir.

Adapun kendala pada saat penyampaian materi, siswa kurang kondusif sebagian dari mereka sibuk bicara dengan temannya tanpa mempedulikan tim pelaksana pengabdian yang sedang menyampaikan materi didepan mereka. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa kurangnya penerapan prilaku yang baik kepada orang lain. Hal ini jika dibiarkan akan menjadi kebiasaan buruk bagi mereka. Dibutuhkan edukasi untuk sikap menghormati dan mempedulikan saat orang lain berbicara, agar mereka dapat mencermati dan memahami serta menambah wawasan dari setiap pembahasan yang diberikan oleh orang lain.



Gambar 4. Pelatihan Lari Balok Pada Anak

Gambar 4 menunjukkan pelatihan lari balok yang dilakukan dalam waktu 90 menit yang diberikan untuk melakukan teknik dasar dan 15 menit beristirahat, kegiatan ini diikuti oleh 16 siswa yang ikut pelatihan. Sebelum melakukan pelatihan, anak-anak dibuat tim beregu dan dibagi menjadi 2 tim, masing-masing tim terdiri dari 8 peserta. Pelatihan permainan tradisional lari balok meliputi, kelincahan, kekuatan serta konsentrasi. Seluruh anggota tim harus lengkap melalui proses tersebut untuk meraih kemenangan. Pada proses pelatihan ini, terlihat anak-anak sangat berantusias

Etnografi Permainan Tradisional Lari Balok Di Desa Ridomanah

untuk melakukan permainan dan mereka sangat fokus memperhatikan temannya yang sedang melakukan permainan.

Tahap selanjutnya adalah pengisian *post-test* selama 15 menit, mereka nampak fokus saat mengisi lampiran yang diberikan oleh tim pengabdian. Dalam pelaksanaan pelatihan terdapat faktor penghambat yaitu jumlah balok yang kurang sehingga membuat siswa saling bergantian untuk melakukan permainan lari balok, kemudian lapangan yang tidak merata membuat siswa kesulitan dalam melangkahkan balok kedepan. Adapun faktor pendukung yaitu siswa sangat berantusias untuk melakukan permainan, serta dukungan dari kepala sekolah dan guru pjok di SDN 01 Ridomanah. Pelatihan ini memberikan dampak positif yaitu meningkatkan kelincahan dan kekuatan tubuh. Dampak lainnya membentuk kekompakan, mereka semakin aktif dalam berolahraga, serta melestarikan kembali permainan tradisional lari balok.

Tabel 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Pengetahuan	Deskripsi	Jawaban
1	Definisi lari balok	Apa yang dimaksud dengan olahraga tradisional lari balok?	a).Permainan yang sering dilombakan pada perayaan kemerdekaan Republik Indonesia, bentuk permainan nya beradu kecepatan di atas empat buah balok. b).Berjalan santai c).Berlari secepat mungkin tanpa tujuan d).Permainan yang dilakukan dengan dua orang
2	Tata cara bermain lari balok	Bagaimana tata cara olahraga tradisional lari balok?	a).Menyusun strategi untuk mengalahkan lawan b).Melempar balok sejauh mungkin c).Menangkap balok d).Tahap persiapan, aba-aba permainan, berlari dengan cepat diatas balok sampai garis finish.
3	Aturan bermain lari balok	Bagaimana aturan olahraga tradisional lari balok?	a).Peserta berlari dengan cepat diatas 4 balok yang diletakan di jalur lari tanpa menginjak tanah dan mengganggu lawan b).Peserta melemparkan balok ke depan c).Peserta merusak balok d).Peserta menendang bola
4	Tujuan lari balok	Apa tujuan olahraga tradisional lari balok?	a).Menghias balok b).Menciptakan gol c).Melatih kecepatan dan keseimbangan d).Menjaga balok tetap stabil

5	Manfaat lari balok	Apa saja manfaat olahraga tradisional lari balok?	a).Meningkatkan ketelitian penglihatan
			b).Meningkatkan penampilan
			c).Meningkatkan kekuatan tangan
			d).Meningkatkan kelincahan, kekuatan dan konsentrasi

Evaluasi

Tahap terakhir yakni evaluasi, kegiatan program permainan olahraga tradisional lari balok yang dilaksanakan di SDN 01 Ridomanah evaluasi dilakukan pada tanggal 1 Maret 2024 setelah melakukan pemaparan materi dan pelatihan. Kurangnya jumlah balok yang digunakan sehingga membuat mereka menunggu temannya selesai saling bergantian. Hal ini menjadi evaluasi untuk melakukan kegiatan yang lebih baik lagi ke depannya. Dalam pelaksanaan program ini terdapat peningkatan pemahaman mengenai olahraga lagi balok. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Responden	Skor pretes	Skor post test
Responden 1	20	60
Responden 2	40	60
Responden 3	20	80
Responden 4	40	80
Responden 5	20	60
Responden 6	20	40
Responden 7	20	60
Responden 8	40	60
Responden 9	20	80
Responden 10	20	80
Responden 11	40	80
Responden 12	20	80
Responden 13	20	80
Responden 14	20	60
Responden 15	40	80
Responden 16	40	80
Rata-rata	28	71

Tabel 3. menunjukkan hasil rata-rata *pre-test* sebesar 28 dan *post-test* sebesar 71, terdapat kenaikan sebanyak 43 skor rata-rata dari *pre-test* dan *post-test*. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan minat untuk berolahraga anak-anak sesudah penyampaian materi dan pelatihan olahraga tradisional lari balok..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan ini terdapat peningkatan pemahaman dan minat anak untuk berolahraga tradisional lari balok. Lari balok bukan sekedar aktivitas fisik tetapi juga simbol kekompakan, persaingan yang sehat, dan menghormati terhadap budaya lokal. Permainan tradisional lari balok juga dapat memberikan dampak positif berupa meningkatkan kelincahan, kekuatan, konsentrasi berpikir serta membantu meningkatkan daya tahan tubuh.

Adapun saran dari kegiatan ini sebaiknya dilengkapi lagi sarana dan prasarana sebagai penunjang aktivitas olahraga, kemudian penerapan permainan tradisional di tingkat sekolah dasar. Diharapkan juga penerapan permainan tradisional ini berjalan rutin tidak hanya untuk kalangan siswa sekolah dasar tetapi juga di kalangan masyarakat agar tidak lunturnya warisan budaya permainan olahraga tradisional.

BIBLIOGRAPHY (DAFTAR PUSTAKA)

- Andung, P. A., & Sos, S. (2019). *Etnografi Media: Potret Budaya Televisi Masyarakat Perbatasan*. Scopindo Media Pustaka. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Cqdfdwaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=etnografi+pengabdian+masyarakat&ots=cue_6n5fba&sig=hzkpnrmube5ay_j4ogu60dhslq
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Budiman, I. A., Chaniago, H., Priyatna, T., & Abidin, D. (2023). Optimalisasi Keterlibatan Masyarakat Dan Pengembangan Keterampilan Melalui Olahraga Futsal. *Devosi*, 4(2), 126–136. <https://doi.org/10.33558/devosi.v4i2.7381>
- Bustomi, D., Azhari, A., & Rifai, A. (2021). Olahraga Tradisional Dalam Meningkatkan Kelincahan Siswa. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 2(2), 137–141.
- Hadi, A. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Cv. Pena Persada. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Mtkreaaaqbaj&oi=fnd&pg=pa10&dq=etnografi+studi+penelitian&ots=_xyoqkije0&sig=Nk60qgp9hy1vcfszgq9w3gvqtk
- Kurnia, D., & Arifin, B. N. (2022). Pengaruh Penerapan Permainan Tradisional Bebenangan Dan Lari Balok Terhadap Percaya Diri Siswa Smk Kiansantang Kota Bandung. *Journal Of Physical And Outdoor Education*, 4(1), 24–33.
- Lasma, Y. & R. F. (2020). *Olahraga Tradisional Indonesia*.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science And Education Journal*, 1(1).

- Maryati, S., & Nurlaela, W. (2021). Permainan Tradisional Sebagai Sarana Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4 (02), 49–61.
- Mudzakir, D. O. (2020). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Penjas Kelas V Sekolah Dasar Negeri Dadap 2 Indramayu. *Jurnal Maenpo: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 10(1), 44. <https://doi.org/10.35194/Jm.V10i1.941>
- Mujib, I. H. A., & Sudjoko, A. (2017). Komunikasi Keluarga Pesantren Dalam Pembelajaran Politik (Studi Etnografi Terhadap Keluarga Pembina Pondok Pesantren Assyakirriy Di Kabupaten Jember – Jawa Timur). *Channel: Jurnal Komunikasi*, 5(2). <https://doi.org/10.12928/Channel.V5i2.7982>
- Nugraha, P. D., Utama, M. B. R., S, A., & Sulaiman, A. (2020). Survey Of Students Sport Activity During Covid-19 Pandemic. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 11–24. <https://doi.org/10.33503/Jp.Jok.V4i1.805>
- Nugroho, M. P., Cahyana, A., & Falah, A. M. (2021). Penelitian Antropologi Kajian Etnografi Visual Pada Kain Tapis Lampung. *Atrat: Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 18–26.
- Nur Reni Fitriani, T., Suherman, A., & Rahman, A. A. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Lari Balok Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak. *Journal Of Sport (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, And Training)*, 7(2), 221–232.
- Nurhidayah, S., Basri, H., Putriani, P., & Widyowati, D. D. (2024). Sinergitas Dan Kolaborasi Terhadap Pembangunan Desa Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Di Kabupaten Bekasi. *Devosi*, 5(1), 36–46.
- Nurhidayah, S., Basri, H., Ridwan, R., Putriani, P., Widyowati, D. D., & Khoiriyah, U. (2023). Penyuluhan Perubahan Pemahaman Dalam Pencegahan Dan Penurunan Stunting Di Kecamatan Batujaya Karawang. *Devosi*, 4(1), 70–80. <https://doi.org/10.33558/Devosi.V4i1.6916>
- Octaviany, Eka. S. (2014). Upaya Peningkatan Kebugaran Jasmani Anak Usia Dini Melalui Olahraga Tradisional “Lari Balok” Pada Siswa Kelompok B Tk Nusa Indah. *Bravo“S Jurnal*, 2(2), 62–65.
- Octaviany, S. E. (2014). Upaya Peningkatan Kebugaran Jasmani Anak Usia Dini Melalui Olahraga Tradisional “Lari Balok” Pada Siswa Kelompok B Tk Nusa Indah. *Bravo’s: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 2(2). <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/penjas/article/view/278>
- Puspita, D., Calista, W., & Suyadi, S. (2018). Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Usia Dasar: Masalah Dan Perkembangannya. *Jip: Jurnal Ilmiah Pgmi*, 4(2), 170–182. <https://doi.org/10.19109/Jip.V4i2.2780>
- Putra, P., Huda, N., Basri, H., Alrasyid, M. H., Sardiana, A., Amalia, R. M., Amalia, A. N., & Qurnain, D. S. (2020). Sinergitas Pemberdayaan Pondok Pesantren. *Devosi*, 1(2), 13–17.
- Rizqa, M., Gusril, G., Indika, P. M., & Pranoto, N. W. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Lari Balok Terhadap Kelincahan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (Jopi)*, 3(1), 74–81. <https://doi.org/10.54284/Jopi.V3i1.215>
- Siahaan, J. M., & Sundhari, S. (2019). Studi Pemanfaatan Huma Betang Tumbang Manggu Sebagai Sumber Pembelajaran Olahraga Tradisional Di Kalimantan

- Tengah. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(2), 1.
<https://doi.org/10.31602/Rjpo.V2i2.2476>
- Sugiartanti, D., & Masitoh, S. (2015). Permainan Lari Balok Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Tunagrahita Sedang. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 7(4).
- Syamsul Taufik, M. (2018). Meningkatkan Teknik Dasar Dribbling Sepakbola Melalui Modifikasi Permainan. *Maenpo*, 8(1), 26. <https://doi.org/10.35194/Jm.V8i1.914>